

Efek Mobilisasi Dini terhadap Kemandirian Pasien *Post Operasi Sectio Caesaria* di Rumah Sakit Umum Al-Fatah Ambon

Syahfitriah Umamity^{*1}, Ellen Lombonaung², Iswandi Fataruba³

^{1,2}Keperawatan, STIKES Maluku Husada, Indonesia

³Kesehatan Masyarakat, STIKES Maluku Husada, Indonesia

Email: ¹syahfitriah.umamity@gmail.com, ²ellenpattinasarany1970@gmail.com,

³iswandhyfataruba@gmail.com

Abstrak

Mobilisasi Dini merupakan suatu kemampuan individu untuk bergerak secara bebas, mudah dan teratur dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan aktivitas. Tujuan untuk mengetahui Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Kemandirian Pasien Post Operasi Sectio Caesaria di Rumah Sakit Umum Al-Fatah Ambon. Metode Penelitian ini menggunakan metode Quasy Eksperiment dengan menggunakan desain "One Group Pretest-Posttest Design. Besar sampel yang digunakan sejumlah 15 responden. Teknik sampling yang digunakan adalah *Accidental Sampling*. Uji statistic yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Wilcoxon signed ranked test*. Hasil Berdasarkan hasil uji Uji *Wilcoxon signed ranked test* dengan nilai *p-value* sebesar 0,001 yang berarti *p-value* ($0,001 < \alpha$ (0,05) maka menunjukkan bahwa ada Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Kemandirian Pasien Post Operasi Sectio Casarea di Rumah Sakit Umum Al-Fatah Ambon. Kesimpulan didapatkan ada Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Kemandirian Pasien Post Operasi Sectio Casarea di Rumah Sakit Umum Al-Fatah Ambon.

Kata Kunci: *Kemandirian, Mobilisasi Dini, Pasca Operasi, Sectio Caesarea*

Abstract

Early Mobilization is an individual's ability to move freely, easily and regularly with the aim of meeting activity needs. Objective to determine the Effect of Early Mobilization on the Independence of Postoperative Sectio Caesaria Patients at Al-Fatah General Hospital Ambon. Method This study uses the Quasy Experimental method using the design "One Group Pretest-Posttest Design. The sample size used was 15 respondents. The sampling technique used is Accidental Sampling. The statistical test used in this study was the Wilcoxon signed ranked test. Results Based on the test results of the Wilcoxon signed ranked test with a p-value of 0.001 which means p-value ($0.001 < \alpha$ (0.05), it shows that there is an Effect of Early Mobilization on the Independence of Postoperative Patients Sectio Casarea at Al-Fatah General Hospital Ambon .Conclusion there is an Effect of Early Mobilization on the Independence of Postoperative Patients of Sectio Casarea at Al-Fatah General Hospital Ambon.

Keywords: *Early Mobilization, Independence, Post Operasi, Sectio Caesar*

1. PENDAHULUAN

Persalinan adalah suatu proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan uri) yang dapat hidup ke dunia luar rahim melalui jalan lahir atau jalan lain. Terdapat tiga jenis persalinan yaitu persalinan spontan, persalinan bantuan dan persalinan anjuran dengan tindakan seperti *section casarea*.

Sectio Caesaria (SC) terus meningkat diseluruh dunia, rata-rata persalinan *sectio caesaria*(SC)yaitu 5%-15% per 1000 kelahiran didunia, angka kejadian dirumah sakit pemerinta rata-rata 11% sementara di rumah sakit swasta bias lebih dari 30%. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2018 angka kejadian persalinan *sectio caesaria* di Indonesia adalah sebesar 17,6% data tertinggi terdapat di wilayah DKI Jakarta sebesar 31,3% dan terendah di Papua sebesar 6,7%.

Indikasi dilakukannya operasi *sectio caesarea* di Rumah Sakit Umum Al-Fatah Ambon adalah Ketuban Pecah Dini(KPD),partus maley (persalinan lama), gawat janin, CPD(Cephalopelvic Disproportion), letak bokong, gemeli dan plasenta previa.

Sectio caesarea dilakukan karena adanya factor risiko. Indikasi patologi SC diantaranya, yaitu 13,4% ketuban pecah dini 5,49% preeklamsia, 5,14% perdarahan 4,40% jalan lahir tertutup dan 2,3% rahim sobek. Indikasi non patologi antaranya yaitu indikasi social, pandangan kepercayaan masyarakat bahwa persalinan section caesarea yang mangaitkan waktu kelahiran dengan peruntungan nasib anak dengan harapan apabila anak dilahirkan pada tanggal tertentu akan memperoleh rezeki dan kehidupan yang lebih baik.

Mobilisasi Dini yang dilakukan setelah Operasi *Sectio Casarea* yaitu, pada 6 jam pertama post SC Anjurkan pasien relaksasi nafas dalam dengan tarik nafas perlahan-lahan lewat hidung dan keluaran lewat mulut sambil mengencangkan dinding perut sebanyak 3 kali kurang lebih selama 1 menit, Latihan gerak tangan, lakukan gerakan abduksi dan adduksi pada jari tangan, lengan dan siku selama setengah menit, Latihan gerak kaki yaitu dengan menggerakan abduksi dan adduksi, rotasi pada seluruh bagian kaki. Pada 6-10 jam berikutnya, latihan miring kanan dan miring kiri yakni dilakukan dengan miring kesalah satu bagian terlebih dahulu, bagian lutut fleksi keduanya selama setengah menit, turunkan salah satu kaki, anjurkan ibu berpegangan pada pelindung tempat tidur dengan menarik badan kearah berlawanan kaki yang ditekek. Tahan selama 1 menit dan lakukan hal yang sama ke sisi yang lain Dan pada 24 jam Posisikan semi fowler 30-400 secara perlahan selama 1-2 jam sambil mengobservasi nadi, jika mengeluh pusing turunkan tempat tidur secara perlahan, bila tidak ada keluhan selama waktu yang ditentukan ubah posisi pasien sampai posisi duduk. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh mobilisasi dini terhadap kemandirian pasien pasca operasi SC di RS Al-Fatah Ambon."

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Quasy Eksperiment dengan menggunakan desain "*One Group Pretest-Posttest Design*" adalah design dimana observasi dilakukan selama 2 kali yaitu sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan untuk mengetahui pengaruh mobilisasi dini terhadap kemandirian pasien *post operasi section caesare*. Tempat penelitian di Rumah Sakit Al-Fatah Ambon di Ruang Nifas, Waktu Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni-Agustus 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu *post operasi sectio caesare* di ruang Nifas Rumah Umum Sakit Al-Fatah Ambon. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 15 responden. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Accidental Sampling Menurut Sugiyono (2019) teknik Accidental Sampling merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti

a. Kriteria Inklusi :

- 1) Pasien H-0/6 jam post operasi *Sectio caesar*.
- 2) Pasien dengan kondisi sadar dan kooperatif.
- 3) Pasien yang bersedia diberikan intervensi mobilisasi dini.

b. Kriteria Eksklusi :

- 1) Pasien post SC yang masih dalam pengaruh analgesik
- 2) Pasien post SC yang tidak bersedia menjadi responden

Instrumen penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah bentuk Lembar Observasi untuk memberikan tindakan mobilisasi dini dan untuk mengetahui tingkat Kemandirian. Dengan ketentuan untuk jawaban melakukan sendiri tanpa dibantu orang lain diberi skor 2, memerlukan bantuan orang lain diberi skor 1 dan tidak mampu diberi skor 0. Uji wilcoxon digunakan untuk membandingkan dua kelompok data yang berbeda, terutama ketika data tidak memenuhi asumsi distribusi normal.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Univariat Berdasarkan Variabel umur, pekerjaan, dan agama.

3.1. Hasil

3.1.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 1. Analisis Univariat Berdasarkan Umur Responden di Rumah Sakit Umum AL - Fatah Ambon Tahun 2024

Karakteristik	N	%
Umur		
< 20 tahun	2	13,3
20-35 tahun	10	66,7
> 35 tahun	3	20,0
Total	15	100

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa responden dengan umur yang paling rendah yaitu <20 tahun 2 responden (13,3%), sedang >35 tahun 3 responden (66,7%), dan yang paling tertinggi yaitu 20-35 tahun 10 responden (20,0%). Jadi mayoritas umur ibu adalah yang berumur 20-35 tahun

3.1.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 2. Analisis Univariat Berdasarkan Pekerjaan Responden di Rumah Sakit Umum AL - Fatah Ambon Tahun 2024

Pekerjaan	N	%
Tidak bekerja/ Ibu rumah tangga	7	46,7
Wiraswasta	3	20,0
PNS	5	33,3
Total	15	100

Dari tabel 2 diketahui bahwa pekerjaan responden yang paling sedikit yaitu wiraswasta 3 orang (20,0%), sedang yaitu PNS 5 orang (33,3%), dan yang paling banyak adalah tidak bekerja/ ibu rumah tangga 7 orang (46,7%).

3.1.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Agama

Tabel 3. Analisis Univariat Berdasarkan Agama Responden di Rumah Sakit Umum AL - Fatah Ambon Tahun 2024

Agama	N	%
Islam	12	80,0
Kristen	3	13,3
Total	15	100

Tabel 3 diketahui bahwa Agama responden yang paling banyak yaitu Islam 12 responden (80%) dan yang paling sedikit yaitu Kristen 3 responden (13,3%).

3.1.4. Riwayat SC Sebelumnya

Tabel 4. Analisis Univariat Berdasarkan Riwayat SC Sebelumnya di Rumah Sakit Umum AL – Fatah Ambon Tahun 2024

Melakukan Insisi	N	%
Pernah	7	46,7
Belum pernah	8	53,3
Total	15	100

Tabel 4 diketahui bahwa yang sudah pernah melakukan insisi yaitu 7 responden (46,7%) dan yang belum pernah melakukan insisi yaitu 8 responden (53,3%).

3.1.5. Distribusi Kemandirian

Tabel 5. Analisis Univariat Berdasarkan Kemandirian Responden di Rumah Sakit Umum AL - Fatah Ambon Tahun 2024

Kemandirian	Kelompok			
	Pretest		Post-test	
	N	%	N	%
Tidak Mampu	10	66,7	0	0
Dibantu Orang lain	5	33,3	1	6,7
Melakukan Sendiri	0	0	14	93,3
Total	15	100	15	100

Berdasarkan tabel 5 Distribusi kemandirian sebelum dan setelah diberikan mobilisasi dini dan pada kelompok sebelum yang paling terbanyak adalah tidak mampu sebanyak 10 responden (66,7%) dan yang terendah yaitu di bantu orang lain sebanyak 5 responden (33,3%). Kemudian kemandirian setelah diberikan mobilisasi dini terjadi peningkatan dimana yang dibantu orang lain terdiri dari 1 responden (6,7%) dan mampu melakukan sendiri sebanyak 14 responden (93,3%)

3.1.6. Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Kemandirian Pasien Post Operasi Sectio Casarea di Rumah Sakit Umum Al-Fatah Ambon

Tabel 2. Analisis Bivariat Uji Wilcoxon Mobilisasi Dini dan Kemandirian di Rumah Sakit Umum AL - Fatah Ambon Tahun 2024

Kelompok post	
Nilai z score	p-value
-3.314	0,001
-3.314	0,001

Berdasarkan tabel 2 hasil uji *Wilcoxon signed ranked test* pada kelompok diperoleh nilai z score - 3.314 dengan nilai p-value sebesar 0,001 yang berarti p-value (0,001) < alpha (0,05) maka menunjukkan bahwa ada pengaruh mobilisasi dini terhadap kemandirian ibu post SC setelah diberikan mobilisasi dini

3.2. Pembahasan

3.2.1 Gambaran Kemandirian Ibu Post SC Sebelum Di Berikan Mobilisasi Dini Di Rumah Sakit Umum Al-Fatah Ambon

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas kemandirian Ibu post sc sebelum diberikan mobilisasi dini adalah tidak mampu, hal ini dikarenakan oleh reaksi anastesi yang mulai menghilang maka nyeri mulai dirasakan ibu, sehingga menyebabkan gerak ibu terbatas dalam melakukan aktivitas secara mandiri.

Menurut teori yang dikemukakan oleh Kozier (2011) bahwa mobilisasi adalah kemampuan seseorang untuk bergerak secara bebas, mudah, teratur dan mencapai tujuan dalam rangka pemenuhan kebutuhan hidup, hal ini penting untuk kemandirian klien.

Hasil penelitian menurut Putinah (2014) menunjukkan bahwa kemandirian pasien post sc dapat dipengaruhi dukungan tenaga kesehatan, pasien yang mendapatkan penyuluhan dengan baik maka kemungkinan besar pasien akan mandiri. Penyuluhan merupakan faktor penting karena pasien akan mendapatkan pengetahuan dan dapat bertanya tindakan yang sebaiknya dilakukan setelah proses SC.

Hasil penelitian ini juga didukung dengan Chabibah (2014) yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang berhubungan dengan kemandirian ibu post sc menunjukkan bahwa faktor dukungan tenaga kesehatan, umur, kehamilan, pendidikan, pengalaman sc, gaya hidup, dan dukungan keluarga

mempunyai hubungan yang bermakna dengan kemandirian ibu post sc dalam melakukan mobilisasi dini.

3.2.2. Gambaran Kemandirian Ibu Post Sc Sesudah Di Berikan Mobilisasi Dini Di Rumah Sakit Umum Al-Fatah Ambon

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu post sc setelah diberikan intervensi mobilisasi dini, kemandirian yaitu mampu melakukan sendiri, hal ini dikarenakan ibu sudah mampu menggerakkan bagian tubuh karena sudah melakukan mobilisasi dini dan juga nyeri yang dirasakan semakin menurun sehingga kemandirian ibu dalam melakukan aktivitas semakin membaik, hingga ibu post sc mampu melakukan aktivitas tanpa dibantu orang lain secara mandiri dan proses penyembuhan ibu setelah operasi cepat membaik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian menurut (Sumaryati et al., 2018) bahwa pasien dengan mobilisasi dini baik, tingkat kemandirian pasien adalah tinggi, sedangkan pasien dengan mobilisasi kurang baik, tingkat kemandirian sebagian tinggi, sedang dan rendah.

3.2.3. Pengaruh Mobilisasi Dini Terhadap Kemandirian Pasien Post Sectio Casarea Di Rumah Sakit Al-Fatah Ambon

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh mobilisasi dini terhadap kemandirian ibu post sc di rumah sakit umum Al-Fatah Ambon, hal ini dikarenakan dengan melakukan mobilisasi dini maka ibu terbiasa dengan pergerakan yang harus dilakukan sehingga membuat ibu bisa mengontrol nyeri dengan pergerakan tersebut maka ibu dapat melakukan aktivitas secara mandiri tanpa bantuan dari orang lain.

Hasil penelitian ini juga didukung dengan Penelitian oleh Gusty (2017) menunjukkan hasil bahwa pada kelompok yang diberikan pemberian mobilisasi dini berpengaruh terhadap kekuatan otot, tonus otot maupun kemampuan fungsional motoriknya. dengan menunjukkan nilai $p < 0,05$.

Hasil penelitian Menurut Wirnata (2016) untuk mencegah komplikasi post sectio caesaria ibu harus segera dilakukan mobilisasi sesuai dengan tahapannya, semakin cepat bergerak itu semakin baik, namun mobilisasi harus tetap dilakukan secara hati-hati. Mobilisasi dini dapat dilakukan 2 jam post sectio caesaria dengan menggerakkan lengan, tangan, memutar pergelangan kaki, mengangkat tumit, menekuk dan menggeser otot kaki, miring kiri dan kekanan.

Hasil penelitian ini selaras dengan Sumaryati, dkk, (2018) tentang Hubungan mobilisasi dini dengan tingkat kemandirian pasien post sectio caesaria di bangsal mawar RSUD temanggung yang menjelaskan bahwa dari hasil penelitian menunjukkan dari 40 responden, 26 pasien melaksanakan mobilisasi dini dengan baik, dan 33 pasien tingkat kemandiriannya tinggi. Berdasarkan hasil uji analisa data menunjukkan ada hubungan mobilisasi dini dengan tingkat kemandirian pasien post sectio caesaria.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan menurut Kalisch, Soohie, & Beverly (2013) mobilisasi dini pasca sectio caesarea merupakan suatu gerakan, atau kegiatan yang dilakukan ibu setelah melahirkan, sehingga menyebabkan pasien menjadi lebih kuat dan sehat, faal usus dan kandung kencing menjadi lebih baik, memperlancar peredaran darah, mempercepat penyembuhan luka, dan otot menjadi lebih kuat sehingga pasien mampu merawat diri dan bayinya secara mandiri

4. KESIMPULAN

Ada pengaruh mobilisasi dini terhadap kemandirian pasien post operasi sectio cesarea di Rumah Sakit Umum AL Fatah Ambon Provinsi Maluku. Penelitian ini menunjukkan bahwa mobilisasi dini secara signifikan meningkatkan kemandirian pasien pasca operasi SC. Intervensi ini dapat diimplementasikan sebagai standar prosedur perawatan post-operatif di rumah sakit. Penelitian lanjutan diperlukan untuk mengeksplorasi efek jangka panjang mobilisasi dini pada kualitas hidup pasien

DAFTAR PUSTAKA

- Chabibah. (2014) Pelaksanaan Pendidikan tentang Ambulasi Dini dengan Mobilisasi Ibu Post Partum.
- Handayani. (2015). Pengaruh Mobilisasi Dini terhadap Intensitas Nyeri Post Operasi Sectio Caecaria di RSUD Dr Muwardi. skripsi. Diakses dari <http://digilib.stikeskusumahusada.ac.id/files/disk1/22/01-gdl-srihandaya>
- Kalisch et al. (2013). Outcomes of inpatient mobilization. *Journal of clinical nursing*. Diakses dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/24028657> tanggal 10 Juni 2017
- Kalish et al. (2013) *Outcomes of inpatient mobilization*. *Journal of clinical nursing*. Diakses dari <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/24028657> tanggal 10 Juni 2017
- Kozier. (2011). Buku Ajar Fundamental Keperawatan, Konsep, Proses, dan Praktik, Jakarta : EGC
- Niamah, N. F. (2022). *pengolahan dan teknik analisa data*. http://repository.unissula.ac.id/26730/%0Ahttp://repository.unissula.ac.id/26730/1/IlmuKeperawatan_30901800132_fullpdf.pdf
- Nursalam. (2020). Metode Penelitian Ilmu Keperawatan. Edisi 5. Jakarta: Salemba Medika.
- Putinah. (2014). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kemandirian ibu *post sectio caesaria* di Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang ; *Jurnal Keperawatan Bina Husada*.
- Sumaryati, S., Widodo, G. G., & Purwaningsih, H. (2018). Hubungan Mobilisasi Dini dengan Tingkat Kemandirian Pasien Post Sectio Caecarea di Bangsal Mawar RSUD
- Sumaryati, S., Widodo, G. G., & Purwaningsih, H. (2018). Hubungan Mobilisasi Dini dengan Tingkat Kemandirian Pasien Post Sectio Caecarea di Bangsal Mawar RSUD
- Temanggung. *Indonesian Journal of Nursing Research (IJNR)*, 1(1), 20–28. <https://doi.org/10.35473/ijnr.v1i1.8>
- Temanggung. *Indonesian Journal of Nursing Research (IJNR)*, 1(1), 20–28. <https://doi.org/10.35473/ijnr.v1i1.8>